

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi dalam dua tahun ke belakang ini tidak terlepas dampaknya dari peristiwa *pandemic* Covid-19. Peningkatan dan penurunan ekonomi terjadi berbeda-beda pada beragam sektor dan sub sektor perusahaan, termasuk imbas kelahiran perusahaan baru atau yang umum dikenal dengan istilah *startup*. Salah satu sektor terdampak dan berkekuatan besar dalam perubahan ekonomi karena *pandemic* Covid-19 ini adalah bidang kesehatan. Fungsi dan peran besar perusahaan yang bergerak pada sektor dan subsektor kesehatan dimasa *pandemic* ini mempengaruhi pergerakan ekonomi. Diperoleh dari berita CNBC Indonesia pada tanggal 07 Februari 2022 yang berjudul “Pandemi Belum Usai, Sektor Kesehatan Meroket 12%!”, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada kuartal IV-2021 adalah kesehatan, angka peningkatan melesat hingga senilai 12,16%.

Perbedaan antara perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditinjau dari transparansi kinerja keuangan, keterbukaan dan keterbatasan penawaran, tingkat harga saham, dan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI ada yang berasal dari perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta. Perusahaan memiliki tantangan dalam pengaturan dan pengelolaan keuangan, salah satunya adalah transparansi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017).

Antar perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang berbeda dan bergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Masyarakat biasanya menilai keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan berdasarkan kinerja manajemennya. Salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah laba atau keuntungan (*profit*) yang dihasilkan perusahaan serta kerugian yang dialami perusahaan. Laba merupakan kenaikan

pada manfaat ekonomi dalam kurun waktu periode akuntansi dalam hal pemasukan atau penambahan aktivitas serta penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Limbong, et al., 2021).

Menurut (Intang, et al., 2020) diketahui bahwa laba (*profit*) dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan yang diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan, yang mana laporan keuangan memberikan informasi nilai fundamental perusahaan, informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang dibutuhkan pihak-pihak berkepentingan seperti *manager*, *investor*, *suppliers*, *stockholders*, analisis keuangan, serta pemerintah, yang mana informasi ini dapat dimanfaatkan dalam proses analisa. Rasio keuangan sangat berguna dalam mengindikasikan kinerja dan situasi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan melakukan pemeriksaan pada kondisi bisnis yang dilakukan semakin membaik atau tidaknya apabila dibandingkan dengan antar periode. Analisa rasio keuangan perusahaan umumnya dilakukan menggunakan beberapa klasifikasi seperti analisis rasio aktivitas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio kredit, analisis rasio kas dan analisis rasio pasar (Fitri, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) yang diharapkan perusahaan serta pihak-pihak berkepentingan dalam perusahaan. Para investor akan menghubungkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari aktivitas investasi (Pribadi, 2011). Profit diperoleh perusahaan dalam jumlah tertentu, dan memberikan informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, tanpa menyediakan informasi yang detail mengenai dividen, utang, kewajiban dan indikator lain. Risiko perusahaan berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan apabila terjadi kegagalan.

Pada kondisi khusus dimasa *pandemic* ini, perusahaan kesehatan menghadapi dinamika perputaran keuangan yang tinggi pada aktivitas pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan. Keadaan sebuah perusahaan yang sehat ditinjau dari tercapainya tujuan perusahaan dalam mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya, namun tetap memberikan kesejahteraan bagi lingkungan. Selain laba, rasio keuangan juga dapat memprediksi *financial distress* perusahaan,

dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel tambahan dalam identifikasi kinerja keuangan perusahaan terkait risiko investasi yang dihadapi.

Setiap perusahaan memiliki nilai perusahaannya masing-masing. Nilai perusahaan dapat berupa pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam kurun waktu tertentu, yaitu dari perusahaan didirikan hingga sekarang. Nilai perusahaan merupakan nilai seluruh aset, misalnya aset yang berwujud operasional maupun yang tidak atau bukan operasional, dan jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, maka nilai perusahaan juga berarti nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yang disebut nilai pasar wajar (Prawoto, 2016). Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan adalah penting bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bahkan dapat dianggap sebagai keharusan untuk menjaga nilai perusahaan. Adapun alasannya yaitu perusahaan bertujuan untuk menarik minat para investor supaya menanamkan modal di perusahaan tersebut, sebab semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi dan besarnya kemakmuran para pemegang saham di perusahaan itu. Informasi nilai perusahaan atau aset perusahaan dapat diperoleh dari pengolahan data laporan arus kas.

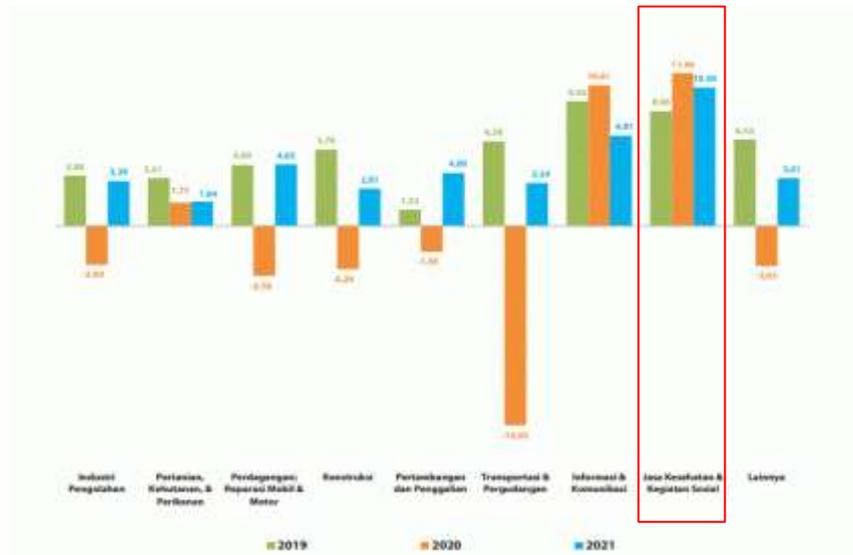
Kas adalah salah satu struktur pembentuk aset dan berfungsi sebagai sarana untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, sehingga keberadaannya tidak bisa dipisahkan dari sebuah perusahaan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan khusus yang mampu memuat informasi terkait dengan 'kas' perusahaan yang wajib dibuat dan menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak tertentu seperti investor maupun kreditur. Laporan arus kas sering digunakan oleh para manajer dalam mengevaluasi kegiatan operasi yang telah lalu dan dalam membuat perencanaan investasi kegiatan pendanaan dimasa depan (Sukmawati, 2019).

Adapun keterkaitan antara arus kas dengan *financial distress*, menurut (Hapsari, 2012) *financial distress* merupakan situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak memadai dalam melunasi kewajiban - kewajiban lancar, seperti hutang dagang atau beban bunga sehingga perusahaan harus melakukan tindakan perbaikan. *Financial distress* dapat berupa kerugian substansial dan efek besarnya

hingga kebangkrutan yang dapat dialami oleh perusahaan. *Financial distress* dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kondisi antara lain *failure*, *insolvency*, *default*, dan *bankrupt*, untuk mengidentifikasi kesehatan keuangan atau *financial distress* dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti menggunakan metode Altman Z-score, springate, dan zmijewski (Altman, et al., 2019). Beberapa penelitian terdahulu antara lain penelitian (Maysaroh, et al., 2022), peneliti menemukan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi sebelum dan saat terjadi *pandemic* Covid-19, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi. Hal ini berarti ketiga variabel dapat digunakan untuk meninjau kesehatan keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Syuhada, et al., 2020) menyatakan bahwa secara serempak variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, arus kas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Lalu ada juga penelitian (Sari, et al., 2018) yang menemukan bahwa variabel-variabel dalam rasio keuangan dapat digunakan dengan analisis univariat sehingga mencapai hasil signifikan antara perusahaan yang mengalami *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

Dalam penelitian ini adapun obyek yang akan diidentifikasi yaitu perusahaan kesehatan PT Indofarma Global Medika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hendak mengidentifikasi kondisi *financial distress* perusahaan sebelum dan saat terjadinya Covid-19 yang dipengaruhi oleh variabel kinerja keuangan ditinjau dari laba perusahaan, variabel nilai perusahaan ditinjau dari aset perusahaan berdasarkan laporan arus kas perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model Springate dan Zmijewski, adapun alasan menggunakan model atau metode ini, menurut (Fatmawati, 2012) menyimpulkan bahwa Model Zmijewski merupakan alat prediksi yang lebih akurat dibandingkan dengan Model Altman Z-Score, sedangkan penggunaan Model Springate menurut (Edi & Tania, 2018), Model Springate merupakan model prediksi terbaik untuk *financial distress* diantara model lainnya karena memiliki tingkat akurasi tertinggi. Model analisis *financial distress* dapat memberikan suatu standar atau dasar berupa hasil yang

menunjukkan area pemisah antara hasil perhitungan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Pemilihan periode waktu laporan keuangan PT Indofarma Global Media yang diambil dari BEI yaitu akhir tahun 2018 – 2021 sesuai dengan lama waktu terjadinya *pandemic* Covid-19 di Indonesia, sehingga dapat menunjukkan perbedaan hasil sebelum terjadinya *pandemic* Covid-19 dan saat terjadinya *pandemic* Covid-19.



**Gambar 0.1** Pertumbuhan Produk Domestik Bruota (PDB) Lapangan Usaha (2019 – 2021) (BPS, 2022)

Berdasarkan data di atas, diketahui ada kenaikan dan penurunan ekonomi pada sektor jasa kesehatan dalam periode waktu terjadinya *pandemic* Covid-19 yaitu tahun 2019 hingga 2021. Grafik menunjukkan bahwa, terjadi kenaikan angka ekonomi pada sektor kesehatan, khususnya dari nilai pertumbuhan PDB tahun 2019 ke tahun 2020, serta terjadi penurunan namun tidak signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Gambaran data tersebut menggambarkan perbedaan yang menarik dan penting untuk dianalisis guna mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sebelum dan saat terjadi Covid-19, yang mana kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh variabel laba sebagai hasil kinerja perusahaan dan arus kas perusahaan yang mewakili aset sebagai nilai perusahaan. Hal ini juga dianggap penting dilakukan sebagai cara untuk mencegah kegagalan/kesulitan keuangan perusahaan di masa mendatang, serta menyusun strategi pertahanan atau bahkan evaluasi untuk pengembangan pengelolaan keuangan perusahaan. Maka dari itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh

Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada PT Indofarma Global Media Sebelum dan Saat Terjadi Covid-19.

### **1.1. Perumusan Masalah**

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada PT Indofarma Global Medika?
2. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada PT Indofarma Global Medika?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap kondisi *financial distress* pada PT Indofarma Global Medika
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh nilai perusahaan terhadap kondisi *financial distress* pada PT Indofarma Global Medika

### **1.3. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Akademisi
  - Penelitian ini dapat menambah daftar referensi kepustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
  - Penelitian ini dapat membuktikan secara empiris dan menjawab terdapat/tidaknya pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian dengan topik serupa sebagai pengembangan penelitian maupun literasi
2. Bagi Manajerial atau Perusahaan
  - Perusahaan memiliki gambaran dan data terkait perbedaan dan hasil perbandingan kondisi *financial distress* perusahaan sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19, beserta dengan informasi variabel bebas yang mempengaruhinya
  - Perusahaan dapat menjaga nilai perusahaan dalam mengambil keputusan strategis pada masa depan perusahaan, terkhusus untuk

aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan dan potensi terjadinya *financial distress*

- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan upaya antisipasi atau pencegahan penurunan atau guncangan kondisi keuangan, dalam memperbaiki atau mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan, dalam mengusahakan pengelolaan keuangan yang benar serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memprediksi kondisi *financial distress* sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan penambah ilmu